

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan obyek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Desa Mulakoli, Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari kantor Desa Mulakoli melalui wawancara mengenai keterangan-keterangan secara tertulis. Seperti sejarah atau gambaran umum lembaga, dan struktur organisasi, Dokumen penganggaran, dan dokumen Penatausahaan yang merupakan bagian dari sistem keuangan desa.

3.3.2 Sumber Data

Dilihat dari sumber pengumpulan data tergolong menjadi dua bagian (Sanusi, 2015:104) yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau dilapangan yang merupakan data empirik, data empirik yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan Kaur Keuangan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Seperti sejarah atau gambaran umum lembaga, dan struktur organisasi, Dokumen penganggaran, dan dokumen Penatausahaan yang merupakan bagian dari sistem keuangan desa.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka, buku-buku atau literature yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen inputsiskeudes :Data anggaran pemerintah desa, data anggaran belanja desa, data penerimaan dan pengeluaran pembiayaan desa. Dokumen outputSiskeudes: Laporan penganggaran dan laporan penatausahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar (Oktaviani & Sutopo, 2014:64). Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berlangsung di kantor Desa Mulakoli. Kegiatan yang diamati berhubungan dengan penerapanSistem keuangan desadalam pengelolaan

keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2019:46) Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kaur Keuangan berkaitan dengan sumber yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan dengan cara mengambil data yang ada di kantor desa Mulakoli, seperti sejarah atau gambaran umum lembaga, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem keuangan desa seperti data jumlah penduduk desa Mulakoli, dokumen penganggaran (Rancangan anggaran biaya, data anggaran pendapatan desa, data anggaran belanja desa) dokumen penatausahaan (buku kas umum, buku kas pembantu pajak dan buku kas pembantu bank).

4. Studi Pustaka

Yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Berupa jurnal, catatan dan laporan yang berhubungan dengan penerapan sistem keuangan desa.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mengevaluasi, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data bersumber dari data wawancara dengan perangkat desa mengenai Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada kantor Desa Mulakoli, Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo.
2. Reduksi data, dimana peneliti merangkum dan memilih informasi inti yang sesuai
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan mengenai Penerapan Sistem Keuangan Desa.
4. Analisis data, dimana peneliti mengevaluasi kesesuaian dokumen-dokumen terkait Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam pengelolaan keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018.
5. Menarik hasil kesimpulan data dan saran mengenai Penerapan Sistem Keuangan Desa.